

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai jargon yang digunakan oleh pemain gim *Mobile Legends*, yaitu:

1. Ditemukan 36 jargon yang digunakan oleh pemain gim *Mobile Legends* yaitu:
Gank; Mid; Bot; Cd; Imo; Regen; Retri Indomaret; Ayam; Nr; Nf; Suren; By1; Ez; Adu Mekanik; Cc; Feeder; Lord; Push & Split Push; Solo; Gg; Stun; Recall; Meta; All-In; Mana; Flicker; Purify; Execute; Inspire; Sprint; Fanny Darat; Afk; Adu Mekanik; Poke; Troll; Buta Map; Op.
2. Faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh pemain gim *Mobile Legends* meliputi siapa yang berbicara, dalam penelitian ini yang berbicara adalah pemain gim *Mobile Legends* kepada sesama pemain gim *Mobile Legends*, waktu terjadinya peristiwa tutur adalah pada siang hingga malam hari ketika para pemain gim *Mobile Legends* sedang bermain, tempat terjadinya peristiwa tutur tersebut adalah di dalam ruang virtual atau tepatnya berada di dalam gim *Mobile Legends*, dan secara umum, permasalahan yang dibicarakan oleh pemain gim *Mobile Legends* dikelompokkan menjadi:
 - a. Permasalahan Mengenai Pemain yang Mendapat Tekanan dari Tim Lawan.
 - b. Persoalan Mengenai Strategi Permainan.

c. Permasalahan Antar-Pemain dalam Satu Tim.

d. Provokasi yang Dilakukan oleh Seseorang kepada Tim Lawan.

4.2 Saran

Pada penelitian ini penulis mengkaji jargon yang digunakan oleh pemain gim *Mobile Legends* pada saat berkomunikasi. Kajian yang penulis lakukan membahas dua permasalahan yaitu, penggunaan jargon oleh pemain gim *Mobile Legends* dan faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh pemain gim *Mobile Legends*.

Jargon adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang sangat menarik untuk dipelajari dan diteliti. Masih terdapat banyak hal yang bisa dikaji mengenai jargon, untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji hal tersebut lebih jauh lagi. Melalui penelitian ini kita dapat melihat keunikan dan kekreatifan suatu kelompok masyarakat untuk menciptakan bahasa yang pada umumnya hanya dimengerti oleh anggota kelompok masyarakat tersebut.

Skripsi ini diharapkan mampu untuk memperluas wawasan pembaca mengenai ilmu linguistik khususnya jargon dan memberi inspirasi bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih jauh lagi mengenai ilmu sosiolinguistik.

